

## **PENGUATAN PEMAHAMAN METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF MAHASISWA MELALUI BIMBINGAN TEKNIS PADA MAHASISWA PPKN PIPS UNIVERSITAS JAMBI**

**Hendra<sup>1</sup>, Siti Tiara Maulia<sup>2</sup>, M. Ichsan<sup>3</sup>**

**Program Studi PPKn PIPS Universitas Jambi**

E-mail: [hendra92@unja.ac.id](mailto:hendra92@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [sititiamaulia@unja.ac.id](mailto:sititiamaulia@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [m.ichsan@unja.ac.id](mailto:m.ichsan@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Kegiatan bimbingan teknis ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian kualitatif. Fokus kegiatan adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait penelitian kualitatif serta berdiskusi mengenai permasalahan dalam penelitian kualitatif. Kegiatan dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis dengan tahapan-tahapan, yakni 1) perencanaan: berkonsultasi dan diskusi dengan ketua jurusan PIPS dan kaprodi PPKn, diskusi teknis pelaksanaan kegiatan dengan dosen dan teman sejawat untuk dimintai masukan mengenai teknis kegiatan, dan menyusun rencana kegiatan dalam bentuk dokumen panduan kegiatan; dan 2) pelaksanaan: kegiatan bimbingan teknis berupa penyampaian materi oleh pemateri, dan pemberian pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan metodologi penelitian kualitatif. Hasil kegiatan yakni: 1) meningkatnya pemahaman mahasiswa terkait metodologi penelitian kualitatif dan 2) diharapkan dalam jangka panjang mahasiswa melahirkan skripsi yang berkualitas.*

**Kata kunci:** metodologi penelitian kualitatif, bimbingan teknis

### **Pendahuluan**

Metodologi penelitian merupakan hal yang mutlak mesti dipahami oleh seseorang dalam menggali ilmu pengetahuan. Mustahil muncul ilmu baru tanpa adanya proses menggunakan metodologi didalamnya. Suryana (2010) mendefinisikan metode penelitian sebagai prosedur yang sistematis dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Abubakar (2021) yang mengatakan bahwa metodologi penelitian merupakan upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah menggunakan cara kerja ilmiah guna memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dengan tahapan mengumpulkan, mengolah, menganalisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif. Berdasarkan dua pendapat tokoh ini, metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan secara ilmiah dalam menggali dan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat.

Sebagai ‘mesin’ untuk memproduksi ilmu dan pengetahuan, maka memahami metodologi penelitian menjadi hal yang harus dilakukan oleh seseorang yang mengkaji berbagai bidang kajian

dan penulisan karya ilmiah, termasuk skripsi. Hal ini agar penelitian yang dihasilkan bersifat ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya.

Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa yang pengerjaannya dijadikan persyaratan akademik untuk menyelesaikan masa studi. Skripsi juga menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam bidang penelitian. Menurut Djatmiko (2018), skripsi merupakan karya ilmiah yang berbentuk laporan hasil penelitian yang ditulis oleh mahasiswa dengan permasalahan bidang kajian tertentu di bawah bimbingan dosen sebagai pembimbing sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang sarjana. Sebagai bagian dari karya ilmiah yang menuntut laporan hasil penelitian yang ilmiah dan sesuai prosedur, maka dalam prosesnya skripsi harus disusun berdasarkan langkah-langkah yang sistematis dan memenuhi etika serta kaidah keilmuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus memahami metodologi penelitian agar penelitian yang dihasilkan sesuai dengan kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak memahami metodologi penelitian, maka tidak hanya berakibat pengetahuan dihasilkan diragukan kebenarannya, tapi juga penelitian yang dilakukan dapat tertunda dan tidak terlaksana karena ketidakpahaman tersebut. Implikasinya, mahasiswa bisa tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pendidikan.

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu prodi yang terhitung baru di Universitas Jambi. Berdiri sejak tahun 2014, prodi PPKn sudah memiliki sembilan angkatan mahasiswa. Dalam perjalanannya, PPKn mengalami salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, yakni rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa. Permasalahan rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa prodi PPKn PIPS UNJA menjadi masalah yang cukup berarti bagi prodi. Salah satu penyebabnya adalah ketidakpahaman mahasiswa dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi. Akibatnya, penelitian yang dilakukan memakan waktu lebih lama sehingga menyebabkan penyelesaian studi menjadi lebih lama pula.

Berdasarkan wawancara dengan kaprodi PPKn, permasalahan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi (PPKn PIPS UNJA). Banyak mahasiswa yang tidak memahami metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Bahkan masih ada yang tidak bisa membedakan antara sumber data dan pengumpulan data. Hal ini kemudian turut andil menjadikan banyak mahasiswa tidak bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Berikut data studi alumni mahasiswa PPKn UNJA dua angkatan terakhir (yang seharusnya bisa tamat 4 tahun).

**Tabel 1**  
**Masa Studi Alumni PPKn UNJA per angkatan**

No.	Angkatan	Lama Masa Studi	
		<4 Tahun	>4 Tahun
1	2016	16	33
2	2017	6	10
	Total	22	43

*Sumber: Siakad Kaprodi PPKn PIPS UNJA Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu dari dua angkatan tersebut 22 orang, sementara lainnya tidak menyelesaikan studi di atas 4 tahun. Hal ini tentu menjadi perhatian serius dan perlu solusi penyelesaian. Berdasarkan wawancara dengan kaprodi PPKn dimana salah satu masalahnya berkaitan dengan rendahnya pemahaman siswa terhadap metodologi penelitian, maka perlu rasanya langkah-langkah untuk menguatkan kembali pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian.

Melihat banyaknya jenis penelitian yang bisa digunakan dalam berbagai penelitian oleh mahasiswa, maka jumlah mahasiswa yang tamat tidak tepat waktu dengan jenis penelitian yang digunakan perlu diidentifikasi untuk dicarikan solusi permasalahan tersebut.

Berikut data dua tahun terakhir mahasiswa yang lulus lebih dari 4 tahun dan metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

**Tabel 2**  
**Jenis Penelitian Mahasiswa yang Lulus Lebih dari 4 Tahun dalam Tiga Tahun Terakhir**

No.	Jenis Penelitian	Jumlah
1	Kualitatif	24
2	Kuantitatif	15
3	R & D ( <i>Research and Development</i> )	9
4	PTK	5
5	Korelasi	2
6	EX Post Facto	1
7	Survey	3
<b>Total</b>		59

*Sumber: Arsip Prodi PPKn UNJA*

Berdasarkan tabel di atas, jenis penelitian kualitatif menjadi jenis penelitian yang dominan digunakan oleh mahasiswa yang lulus lebih dari 4 tahun yakni 24 orang atau kurang lebih 41 %. Penelitian kualitatif sebenarnya sudah dipelajari oleh mahasiswa pada semester awal. Mata kuliah penelitian kualitatif sendiri menjadi salah satu kurikulum wajib yang harus dituntaskan oleh mahasiswa. Mengingat pentingnya konsep penelitian kualitatif untuk menunjang kualitas karya ilmiah skripsi mahasiswa, maka perlu kegiatan untuk mengingatkan dan menguatkan kembali pemahaman mahasiswa pada metodologi kualitatif.

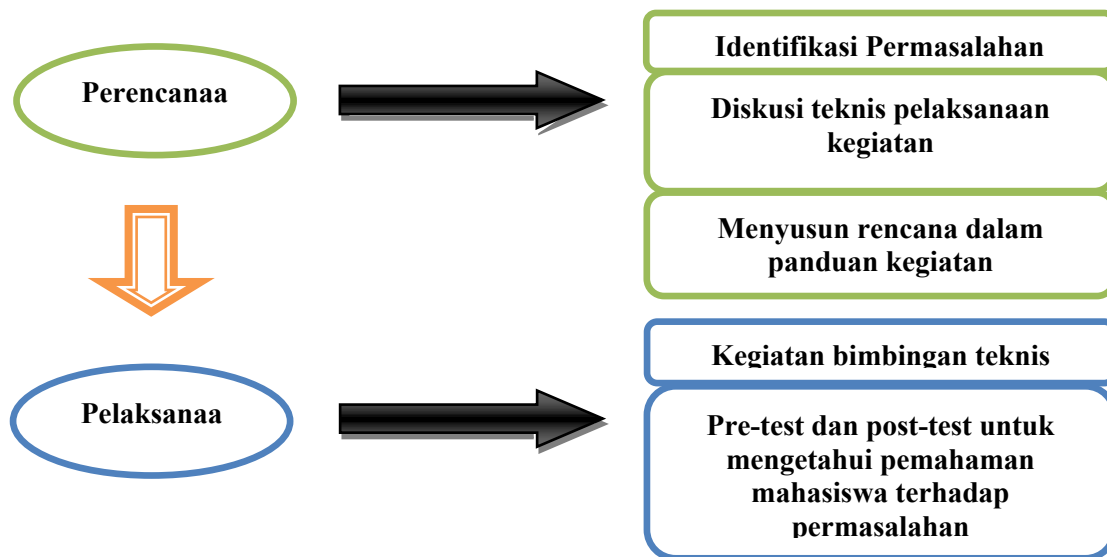
Berdasarkan analisis dan data di atas, kegiatan bimbingan teknis (bimtek) penguatan pemahaman metodologi penelitian kualitatif pada mahasiswa diharapkan mampu menjadi wahana penguatan pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar pengimplementasian metodologi penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara umum, kegiatan ini dirancang untuk memberikan kontribusi positif terhadap prodi PPKn dalam memberikan layanan kepada mahasiswa agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta dalam rangka percepatan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studi.

Kegiatan bimtek ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Bagi mahasiswa, tentu penelitian ini akan memberikan *impact* terhadap proses penelitian dalam penyusunan skripsi. Penguatan pemahaman dasar-dasar penelitian kualitatif memberikan manfaat untuk merefresh kembali pengetahuan tentang penelitian yang sudah mereka dapatkan, baik dalam mata kuliah metode penelitian maupun dari belajar mandiri. Hal ini akan berdampak pada cepatnya proses penyusunan skripsi dilakukan yang berdampak pada cepatnya mahasiswa menyelesaikan studi.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari bentuk pelayanan terhadap mahasiswa. Prodi dan dosen sebagai bagian dari pelayanan untuk memecahkan masalah pemahaman metode penelitian mahasiswa akan terbantu dengan kegiatan yang dilakukan sehingga outputnya menguatkan pemahaman dasar-dasar penelitian kualitatif mahasiswa yang berujung pada cepatnya mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) terhadap mahasiswa PPKn yang dalam proposal penelitiannya menggunakan pendekatan metode kualitatif, dengan menghadirkan pemateri yang menguasai metodologi penelitian kualitatif, yakni Dr. Drs. Suratno, M.Pd (koordinator program studi Magister Teknologi Pendidikan). Adapun alur kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur kegiatan bimbingan teknis

Secara garis besar, langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Perencanaan:
  - a. Identifikasi permasalahan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan ketua jurusan PIPS dan kaprodi PPKn UNJA untuk mengetahui permasalahan serta bagian-bagian dari metode penelitian kualitatif yang menjadi permasalahan bagi mahasiswa.

b. Diskusi teknis pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah Berdiskusi di ruangan prodi dengan dosen dan teman sejawat untuk dimintai masukan mengenai teknis kegiatan termasuk merumuskan pertanyaan pre-test dan post-test yang akan diberikan kepada mahasiswa peserta bimtek.

c. Menyusun rencana kegiatan

Perencanaan kegiatan dituangkan dalam dokumen panduan kegiatan yang didalamnya memuat tujuan kegiatan, bentuk kegiatan, penerima manfaat, outcome, tempat dan waktu pelaksanaan, peserta, pemateri dan panitia kegiatan.

2. Pelaksanaan:

a. Kegiatan bimbingan teknis

Pada tahap ini kegiatannya adalah penyampaian materi dan diskusi mengenai metodologi penelitian kualitatif dengan mahasiswa.

b. Pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan metodologi penelitian kualitatif.

## Hasil dan Pembahasan

Bimbingan teknis (bimtek) merupakan kegiatan pemberian pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta kegiatan. Bimtek dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Komang, dkk, 2017). Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sudah direncanakan sebelumnya. Berikut tahapan-tahapan yang dilalui:

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan menjadi satu tahapan awal dan krusial dalam kegiatan bimtek. Tanpa adanya perencanaan yang matang dan terkonsep, kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tidak terarah dan tidak tepat sasaran. Alhasil, tujuan yang ingin dicapai pun tidak akan terwujud. Oleh karena itu diperlukan susunan rencana kegiatan sebagai langkah awal dalam kegiatan bimtek. Langkah-langkah dalam perencanaan kegiatan bimtek antara lain sebagai berikut.

a. Identifikasi permasalahan

Mengidentifikasi masalah dilakukan melalui konsultasi dan diskusi dengan ketua jurusan PIPS dan kaprodi PPKn UNJA. Diskusi dilakukan beberapa kali pada rentang waktu 22-29 Juli 2022. Berdasarkan konsultasi dan diskusi yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa masih lemah dalam dasar-dasar penelitian kualitatif sehingga perlu dibahas kembali konsep dasar metodologi penelitian kualitatif untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.



*Gambar 2. Diskusi dengan ketua jurusan PIPS dan kaprodi PPKn UNJA*

b. Diskusi teknis pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah berdiskusi di ruangan prodi dengan dosen dan teman sejawat membahas kegiatan bimbingan teknis yang direncanakan. Hal ini penting dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan sekaligus mengatasi permasalahan secara bersama-sama. Adapun pembahasan berfokus pada teknis pelaksanaan kegiatan seperti panitia kegiatan, waktu, tempat, serta mahasiswa yang menjadi target peserta bimtek. Diskusi teknis pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 9-10 Agustus 2022.

Hasil diskusi yang kemudian disepakati adalah kegiatan dilaksanakan di ruang rapat Senat FKIP UNJA pada tanggal 22 Agustus 2022, menentukan moderator kegiatan (Nurmalia Dewi, M.Pd), susunan kegiatan, serta tugas masing-masing panitia dalam kegiatan bimtek. Selain itu, peserta yang menjadi target kegiatan juga ditentukan, yakni mahasiswa PPKn angkatan 2019 yang mengambil metode penelitian kualitatif dalam proposal skripsi. Pertimbangannya adalah mahasiswa angkatan 2019 merupakan angkatan yang memasuki semester ketujuh dan sedang mempersiapkan karya ilmiah skripsi untuk diajukan sebagai bagian dari tugas akhir.

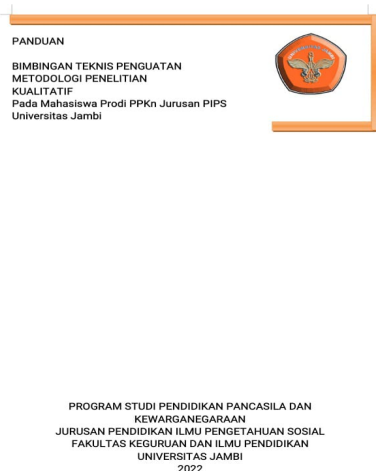
Hasil diskusi juga menyepakati akan mengadakan pre-test dan post-test untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami metodologi penelitian kualitatif. Pre-test dan post-test yang dilakukan di nilai dengan melihat kualitas jawaban dari mahasiswa sehingga pertanyaan pre-test dan post-test hanya satu dengan menyertakan indikator-indikator terhadap konsep metodologi penelitian kualitatif. Pertanyaan pre-test dan post-test yang akan diujikan adalah “Jelaskan apa yang saudara ketahui tentang metodologi penelitian kualitatif (substansi, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data kualitatif)”.



*Gambar 3. Diskusi teknis pelaksanaan kegiatan*

c. Menyusun rencana kegiatan

Setelah tahapan identifikasi masalah dan diskusi teknis pelaksanaan kegiatan, tahapan selanjutnya yakni menyusun rencana kegiatan dalam bentuk panduan kegiatan. Perencanaan kegiatan dituangkan dalam dokumen panduan kegiatan yang didalamnya memuat tujuan kegiatan, bentuk kegiatan, penerima manfaat, outcome, tempat dan waktu pelaksanaan, peserta, pemateri dan panitia kegiatan. Penyusunan panduan kegiatan bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan pedoman sehingga lebih terarah dan tidak melenceng dari rencana semula demi tercapainya tujuan yang diinginkan.



*Gambar 4. Panduan Bimbingan Teknis*

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan dua tahap inti, yakni proses kegiatan bimtek (materi) dan pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan yang akan diselesaikan. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan pada hari senin, 22 Agustus 2022 dan di mulai pukul 09.00 WIB. Adapun rangkaian tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan oleh ketua jurusan PIPS UNJA, Dr. Rosmiati, S.Pd, M.Pd.



- 2) Sesi pre-test untuk mengetahui pemahaman awal mahasiswa mengenai materi sebelum materi disampaikan oleh pemateri. Pertanyaan pre-test dan post-test yakni “Jelaskan apa yang saudara ketahui tentang metodologi penelitian kualitatif (substansi, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data kualitatif)”. Jawaban dari pertanyaan ini dinilai dengan melihat kualitas penjelasan yang disampaikan oleh mahasiswa secara komprehensif.
- 3) Penyampaian materi metodologi penelitian kualitatif oleh Dr. Drs. Suratno, M.Pd (koordinator program studi Magister Teknologi Pendidikan).
- 4) Kegiatan tanya jawab dan diskusi antara mahasiswa dengan pemateri untuk membahas persoalan-persoalan berkaitan dengan metodologi penelitian kualitatif yang masih belum dipahami oleh mahasiswa.



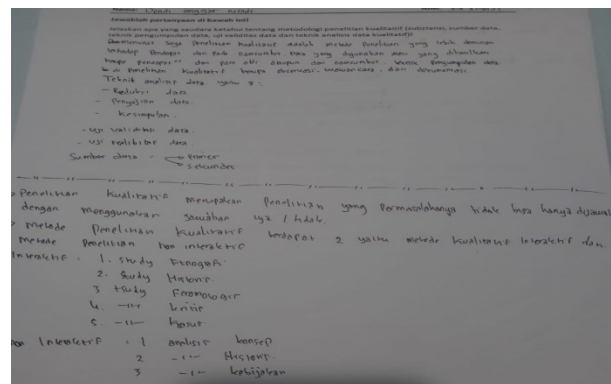
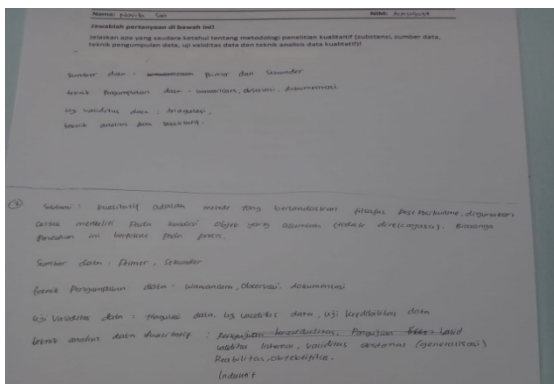
Gambar 5. Penyampaian materi oleh pemateri dan diskusi dengan mahasiswa

Pada hakikatnya ada beberapa kondisi dan target yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan bimtek:

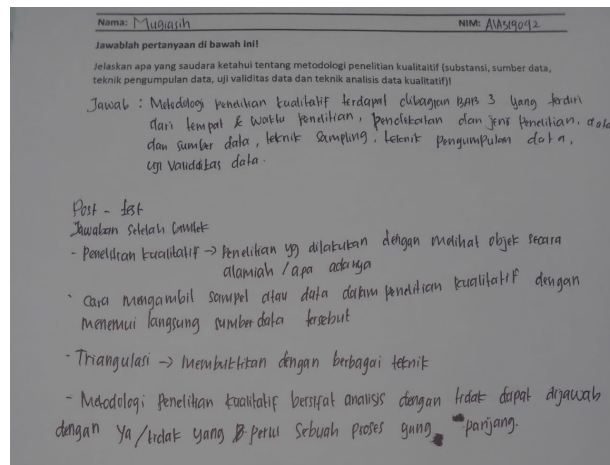
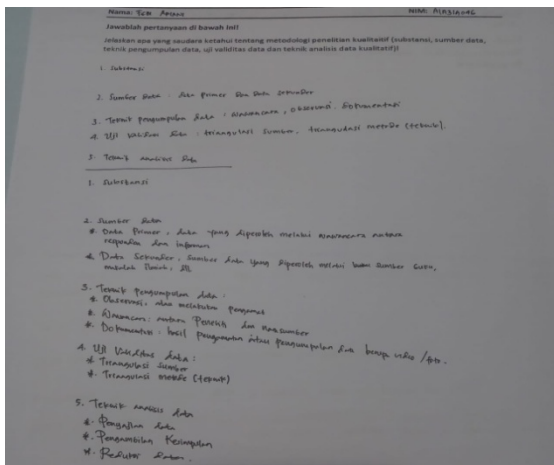
1. Meningkatnya pemahaman dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif mahasiswa prodi PPKn jurusan PIPS UNJA.

Meningkatnya pemahaman mahasiswa menjadi target jangka pendek dimana setelah kegiatan diharapkan mahasiswa lebih memahami dasar-dasar penelitian kualitatif dengan baik sebagai bekal ke lapangan untuk melakukan penelitian. Hal ini dapat diketahui dari hasil pre-test dan post test mahasiswa terkait dengan pemahaman terhadap dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif. Hampir semua jawaban post-test lebih komprehensif dibandingkan dengan jawaban pre-test.

Berikut beberapa contoh perbandingan jawaban mahasiswa atas pertanyaan pre test dan post test:







Gambar 6. Beberapa jawaban pertanyaan pre-test dan post test mahasiswa

Berdasarkan 4 contoh jawaban pre-test dan post test mahasiswa di atas, terlihat bahwa pemahaman mereka sebelum dan sesudah kegiatan bimbingan teknis terlihat meningkat. Hal ini dapat diketahui dari bobot atau kualitas jawaban yang diberikan dimana jawaban post test lebih lengkap dan substantif dibandingkan dengan pre-test.

## 2. Terciptanya proposal tugas akhir skripsi mahasiswa.

Setelah dilakukan kegiatan bimbingan teknis, mahasiswa diharapkan dapat melahirkan proposal skripsi dengan metode penelitian kualitatif yang baik dan benar. Ini menjadi target jangka menengah yang diharapkan dapat terwujud. Kegiatan bimtek yang dilakukan menjadi kegiatan penunjang sekaligus pendukung mata kuliah penelitian kualitatif yang sudah pernah dibelajarkan pada mahasiswa.

## Kesimpulan dan Saran

Kegiatan bimbingan teknis penguatan pemahaman metodologi penelitian kualitatif pada mahasiswa PPKn PIPS UNJA dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif mahasiswa prodi PPKn jurusan PIPS UNJA. Selain itu, setelah dilakukan kegiatan bimbingan teknis, mahasiswa diharapkan dapat melahirkan proposal skripsi dengan metode penelitian kualitatif yang benar dan sesuai kaidah ilmiah. Selain untuk mahasiswa, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk memberikan pelayanan pada mahasiswa agar dapat mempercepat proses penelitian mereka.

Kegiatan bimtek ini dilaksanakan dengan dua langkah atau tahapan, yakni a) perencanaan yang tahapannya yakni berkonsultasi dan diskusi dengan ketua jurusan PIPS dan kaprodi PPKn, diskusi teknis pelaksanaan kegiatan dengan dosen dan teman sejawat untuk dimintai masukan mengenai teknis kegiatan, dan menyusun rencana kegiatan dan dituangkan dalam dokumen panduan kegiatan yang didalamnya memuat tujuan kegiatan, bentuk kegiatan, penerima manfaat, outcome, tempat dan waktu pelaksanaan, peserta, pemateri dan panitia kegiatan; dan b) pelaksanaan, yang meliputi: kegiatan bimbingan teknis berupa penyampaian materi oleh pemateri,

dan pemberian pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan metodologi penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan oleh mahasiswa, terlihat peningkatan pemahaman terhadap metodologi penelitian kualitatif. Diharapkan setelah kegiatan bimtek ini, mahasiswa mampu melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai kaidah serta etika ilmiah sehingga tercipta karya ilmiah skripsi yang berkualitas.

## Daftar Pustaka

- Nadriana, Lenny, dkk. *Optimalisasi Fungsi Lembaga Adat dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Adat Osing Banyuwangi*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Vol. 2, No. 6, Hal. 677-684, 2022
- Furqon, M, dkk. *Pelatihan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Tingkat Dasar bagi Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Vol. 2, No. 6, Hal. 671-675, 2022
- Andriastuti, KTP, dkk, *Pengaruh Kebijakan Bimbingan Teknis Terhadap Kinerja Legislasi DPRD Kabupaten Bangli*, Jurnal Administrasi Publik, ISSN 2581-2378, 2017
- Prasetyo, Agung, Dkk, *Pentingnya Bintek (Bimbingan Teknis) Dalam Pengembangan Karakteristik Tenaga Pengajar Di Pos PAUD Sebagai Perwujudan Mutu Pendidik Profesional*, E-Dimas, vol. 3 No. 1, 2012
- Djarmiko, IW, dkk. *Strategi Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press. 2018
- Abubakar, Rifa'I, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021
- Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Darmanah. Garaika, *Metodologi Penelitian*, Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019
- Sofiyana, MS, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022